

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025, dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar (55,6%) responden memiliki pelaksanaan ronde keperawatan kategori baik di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
2. Sebagian besar (51,1%) responden memiliki pengetahuan kategori tinggi di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
3. Sebagian besar (75,6%) responden memiliki kategori sikap positif di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
4. Sebagian besar (75,6%) responden kategori norma subjektif positif di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan ronde keperawatan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap perawat dengan pelaksanaan ronde keperawatan ( $p\text{-value} = 0,001$ ) di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara norma subjektif perawat dengan pelaksanaan ronde keperawatan ( $p\text{-value} = 0,001$ ) di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat meningkatkan dukungan melalui penyusunan SOP yang jelas, pemberian pelatihan rutin, serta melakukan supervisi secara berkala agar pelaksanaan ronde keperawatan dapat berjalan lebih optimal.

### **2. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan maupun pembelajaran mandiri, serta membangun sikap positif dan bekerja sama dengan sejawat dalam melaksanakan ronde keperawatan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi pelaksanaan ronde keperawatan, seperti manajemen waktu, beban kerja, dan fasilitas, serta mempertimbangkan penggunaan metode observasi langsung maupun desain longitudinal agar hasil penelitian lebih komprehensif.